Temuan Awal

Dampak Kebijakan PPDB Zonasi terhadap Segregasi Siswa SMP di Kota Yogyakarta

Sejak pertama kali diluncurkan, sistem penerimaan peserta didik baru (PPDB) berbasis zonasi mendapat respons yang beragam. Dalam sistem zonasi, penerimaan siswa baru di sekolah negeri ditentukan berdasarkan **jarak terdekat rumah siswa ke sekolah.**

Dengan latar belakang tersebut, Program RISE di Indonesia melaksanakan studi terkait **dampak kebijakan zonasi di Kota Yogyakarta.**

Perubahan Kebijakan PPDB SMP di Kota Yogyakarta

Tahun Ajaran 2017/2018 (Sebelum Zonasi)

75%

Jalur Prestasi
(Nilai UASDA*)

Dalam kota 55%
Luar kota 20%

25%

Peserta didik dengan Kartu Menuju Sejahtera (KMS)

*Ujian Akhir Sekolah Daerah

Tahun Ajaran 2018/2019 (Setelah Zonasi)

20%

Jalur Prestasi
(Nilai UASDA)

Dalam kota 15%
Luar kota 5%

75%

Jalur Zonasi

5%

Perpindahan pekerjaan orang tua

Distribusi Nilai Ujian Nasional (UN) SMP Kota Yogyakarta

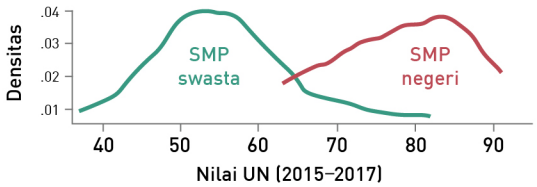

Sebelum penerapan kebijakan zonasi, SMP negeri di Kota Yogyakarta memiliki capaian umum yang lebih baik dibandingkan SMP swasta.

SMP negeri juga cenderung lebih diminati. Lebih dari 60% siswa SMP di Kota Yogyakarta bersekolah di SMP negeri.

Sampel Penelitian

46 SMP

dari total 52 SMP di Kota Yogyakarta

SMP negeri	**6.336 siswa**	→	Zonasi	3.199	Belum Zonasi 3.137
SMP swasta	**4.339 siswa**	→	Zonasi	2.006	Belum Zonasi 2.333

Temuan Awal Penelitian

1. PPDB Zonasi berdampak signifikan pada profil UASDA siswa di SMP negeri

Rata-rata total nilai UASDA siswa yang diterima di SMP negeri **menurun** dan lebih beragam.

Total Nilai UASDA Siswa yang Diterima di SMP Negeri
dihitung menggunakan data PPDB *online*

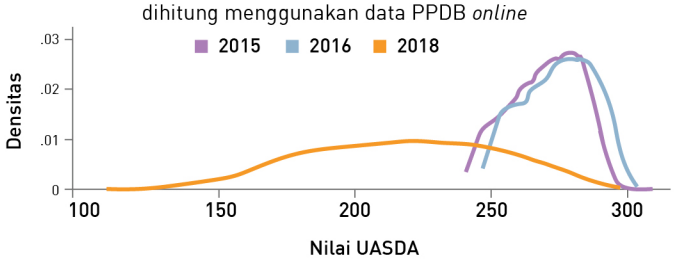

2. Terjadi perubahan proporsi siswa berdasarkan latar belakang ekonomi

Proporsi Siswa di SMP Negeri dan Swasta Berdasarkan Latar Belakang Ekonomi

Sebelum zonasi Setelah zonasi

Proporsi siswa berlatar belakang ekonomi menengah ke bawah di SMP berkualitas tinggi **meningkat** dari 42% ke 48%

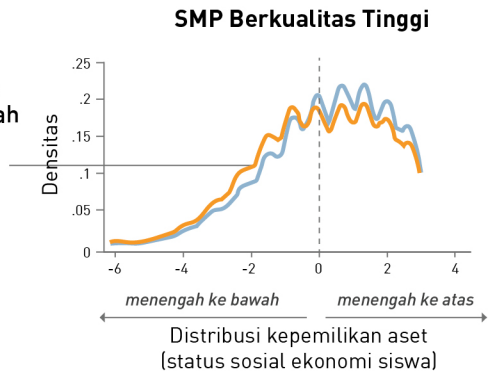

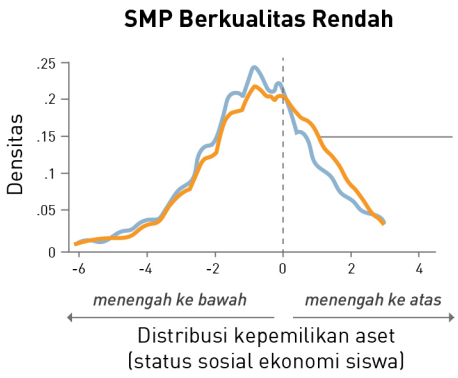

Proporsi siswa berlatar belakang ekonomi menengah ke atas di SMP berkualitas rendah **meningkat** dari 30% ke 37%

3. Waktu perjalanan siswa ke sekolah berkurang

Siswa dengan status ekonomi menengah ke atas

Sebelum zonasi 20,4 menit

Setelah zonasi **19,1 menit**

Siswa dengan status ekonomi menengah ke bawah

Sebelum zonasi 17,5 menit

Setelah zonasi **16,4 menit**

Waktu perjalanan siswa ke sekolah berkurang sekitar 1 menit setelah kebijakan zonasi diterapkan.

4. PPDB Zonasi tidak terbukti meningkatkan akses terhadap fasilitas sekolah

Alasan utama: ketersediaan fasilitas sekolah di Kota Yogyakarta secara umum sudah baik.

Pendapat Guru tentang Dampak PPDB Zonasi

Dampak yang Dirasakan

Guru SMP negeri Guru SMP swasta

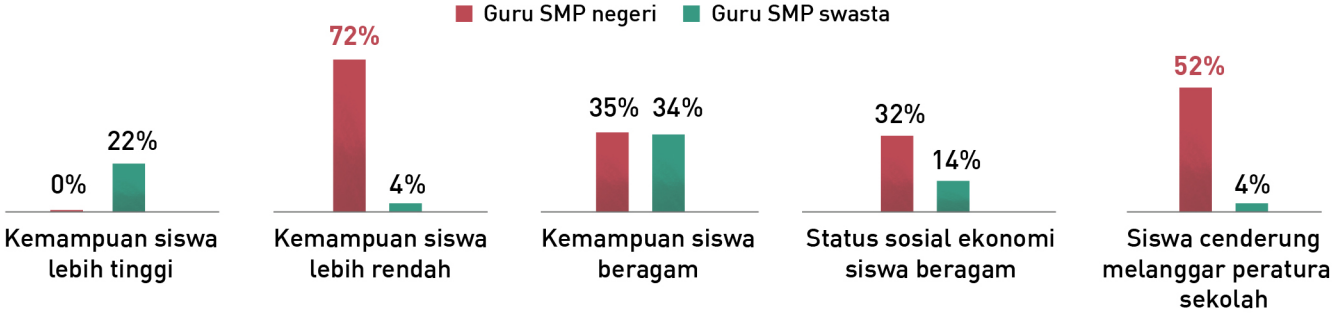

Strategi Pembelajaran yang Diterapkan

Guru SMP negeri Guru SMP swasta

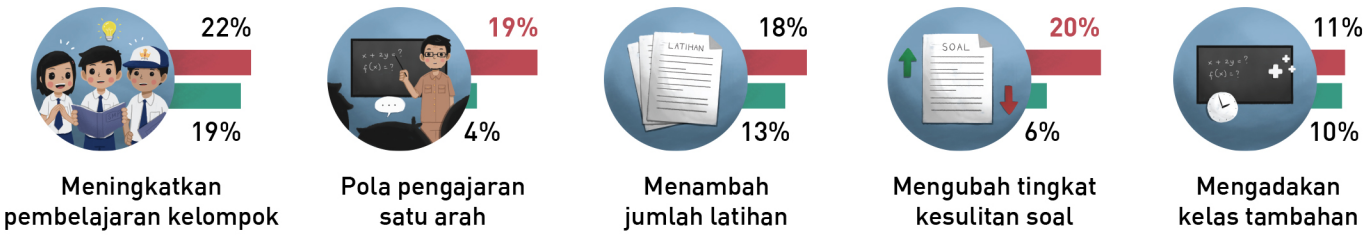

- Guru di SMP negeri lebih merasakan dampak PPDB zonasi.
- Meski menemui banyak tantangan, **hanya sedikit guru SMP negeri yang mengubah cara mengajar mereka setelah penerapan kebijakan zonasi.**

Pada 2020, kami akan mengukur **dampak PPDB zonasi terhadap hasil belajar siswa.**

© 2019 Program RISE di Indonesia. Hak cipta dilindungi undang-undang.